

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah ciptaan Allah Swt yang memiliki tingkat kesempurnaan dan kelebihan bila dibandingkan dengan makhluk lainnya. Sebagai makhluk beragama, manusia meyakini adanya aturan yang bersumber dari Allah Swt untuk dipedomani dan diamalkan guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Peranan agama bagi manusia sangat penting apalagi dalam upaya membentuk manusia beriman dan bertakwa, hal ini ditentukan berdasarkan berhasil atau tidaknya pendidikan agama islam yang berlangsung di sekolah-sekolah maupun dilembaga-lembaga pendidikan lainnya, termasuklah didalamnya lembaga pendidikan informal(keluarga).

Keluarga adalah salah satu pusat pendidikan yang merupakan institusi yang secara inheren dan langsung bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pendidikan bagi anggota keluarga (fungsi edukatif keluarga). Proses pelaksanaan pendidikan yang pertama kali adalah berlangsung dalam lingkungan keluarga, karena secara kodrat keluarga merupakan basis penentu dalam pengembangan pendidikan anak pada masa depannya kelak.

Pendidikan adalah suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan prilaku manusia serta proses penggunaan di hampir segala aspek dan pengalaman kehidupan. Konteks ini dapat dipahami bahwa berbagai tahapan kegiatan atau aktifitas yang bersifat kelembagaan, seperti sekolah atau madrasah yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam penguasaan pengetahuan, kebiasaan, dan sebagainya. Pendidikan itu dapat berlangsung secara formal dan nonformal.

Perlu kita pahami bahwa pendidikan dapat berlangsung dengan cara belajar atau mengajar sebagai pandangan hidup yang melandasi seluruh aktifitas pendidikan dan kehidupan.¹

Pentingnya pendidikan dimulai dari usia dini karena usia dini memiliki peran yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung seperti perkembangan psikologik, bahasa, motorik, dan kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena menjadi dasar, maka perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya.² Sesuai dengan dasa-dasar pendidikan, yang mana dasar pendidikan itu ialah pandangan hidup yang melandasi seluruh aktifitas pendidikan, karna dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka di perlukan landasan pandangan hidup yang kukuh dan komprehensif, serta tidak mudah berubah karena di yakini memiliki kebenaran yang telah teruji oleh sejarah.

Dengan demikian, suatu dasar pendidikan harus sesuatu yang bersifat filosofis. Begitu pentingnya pertimbangan filosofis dalam menentukan dasar pendidikan.³ Achamdi mengatakan bahwa untuk menentukan dasar pendidikan di perlukan jasa filsafat pendidikan. Berdasarkan pertimbangan filosofis (metafisika dan aksiologi) diperoleh nilai-nilai yang memiliki kebenaran yang meyakinkan. Untuk menentukan dasar pendidikan Islam, selain pertimbangan filosofis tersebut, juga tidak lepas dari pertimbangan teologi seorang Muslim.

Selanjutnya karna pandangan hidup (teologi) seorang Muslim berdasarkan pada Al-Qur'an dan al-sunnah, maka yang menjadi dasar pendidikan Islam adalah Alquran dan al-sunnah tersebut. Hal yang demikian dilakukan karna dalam teologi umat Islam, Al-Qur'an dan al-sunnah diyakini mengandung kebenaran mutlak yang bersifat transendental, universal dan eternal (abadi), sehingga

¹ Safwan Amin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Banda Aceh: Yayasan Pena, Tahun 2003, hal. 14-15.

² Muktar Latif dkk, *Penididikan Anak Usia Dini*, Kencana Prenada Media Goup, Tahun 2004, Hal. 21-22.

³ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Prenadamedia Group, Tahun 2016, hal. 39.

secara akidah di yakini oleh pemeluknya akan selalu sesuai fitrah manusia, artinya memenuhi kebutuhan manusia kapan dan di mana saja (li kulli zamanin wa makanin).⁴

Dalam realita yang ada, kehidupan masyarakat nelayan khususnya nelayan tradisional yang ada di Desa Dahari Selebar, masih sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan tuntutan hidup. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara, bekerja dari pagi hingga malam harinya, dengan pola bekerja seperti ini berakibat kurangnya perhatian para orang tua terhadap pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama bagi anak-anaknya. Dalam kehidupan masyarakat nelayan tradisional ini terlihat ketertinggalan dalam bidang pendidikan karna faktor ekonomi yang lemah, taraf pendidikan keluarga yang rendah, serta kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama anak.

Uraian masalah di atas, adalah kondisi yang terjadi di tengah masyarakat nelayan di Desa Dahari Selebar. Dengan melihat kondisi tersebut di atas penulis tertarik untuk membahas dan menelitinya dalam suatu pembahasan skripsi dengan judul : **“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA NELAYAN DI DESA DAHARI SELEBAR KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU BARA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan pendidikan agama anak pada keluarga nelayan Muslim di Desa Dahari Selebar?
2. Bagaimana kendala atau hambatan pendidikan agama anak pada keluarga nelayan Muslim di Desa Dahari Selebar?

⁴ *Ibid.*, hal.39-40.

3. Bagaimana upaya penyelesaian terhadap kendala pendidikan agama anak pada keluarga nelayan Muslim di Desa Dahari Selebar?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keadaan pendidikan agama anak pada keluarga nelayan Muslim di Desa Dahari Selebar.
2. Mengetahui kendala atau hambatan pendidikan agama anak pada keluarga nelayan Muslim di Desa Dahari Selebar.
3. Menawarkan upaya penyelesaian terhadap kendala pendidikan agama anak pada keluarga nelayan Muslim di Desa Dahari Selebar.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai *enrichment* (pengayaan) bagi kajian pendidikan Islam secara khusus pendidikan agama Islam bagi anak-anak dari keluarga nelayan. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan manfaat tersendiri bagi pengembangan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga.

1. Kegunaan Akademis
 - a. Untuk penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan bagaimana pendidikan agama anak nelayan.
 - b. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama dalam perkuliahan dalam bidang pendidikan pada umumnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi pengembangan pendidikan di perguruan tinggi khususnya serta masyarakat setempat

- b. Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari bagaimana pendidikan agama anak nelayan, dan sebagai pengetahuan serta tambahan ilmu bagi para pendidik khususnya.